

STUDI ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAUD DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TK ISLAM HIDAYATULLAH TULANG BAWANG

Sri Purwanti¹, Mustaqim Hasan², Fransiska Pratiwi³

¹⁻³Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

Pedagogical competence is an essential skill that early childhood education (PAUD) teachers must possess to create an effective and enjoyable learning process. This study aims to analyze the level of pedagogical competence of teachers at TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang in various aspects of learning. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that teachers' understanding of the characteristics of early childhood needs improvement, particularly in adjusting teaching methods to meet the needs and learning styles of the children. Furthermore, lesson planning is still limited to a standard syllabus without significant innovation. The teaching methods used are dominated by lectures and small group discussions, while the use of interactive learning media remains suboptimal. The evaluation of learning also lacks standardized instruments, which hinders systematic monitoring of children's development. Based on these findings, the study recommends improving pedagogical competence through continuous training and providing more interactive learning facilities. Additionally, educational policies need to strengthen teacher training curricula to enhance the quality of teaching in line with the characteristics of early childhood

Keywords: Pedagogical Competence, PAUD Teachers, Learning

Abstrak

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kompetensi pedagogik guru di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang dalam berbagai aspek pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap karakteristik anak usia dini masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar anak. Selain itu, perencanaan pembelajaran yang dilakukan masih terbatas pada silabus standar tanpa inovasi yang signifikan. Metode pembelajaran yang digunakan lebih didominasi oleh ceramah dan diskusi kelompok kecil, sementara penggunaan media pembelajaran interaktif masih kurang optimal. Evaluasi pembelajaran juga belum memiliki instrumen yang terstandarisasi, sehingga menghambat pemantauan perkembangan anak secara sistematis. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan peningkatan kompetensi pedagogik melalui pelatihan berkelanjutan serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, kebijakan pendidikan perlu memperkuat kurikulum pelatihan bagi guru PAUD guna meningkatkan kualitas pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru PAUD, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fase penting dalam perkembangan anak yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan di tingkat selanjutnya. Oleh karena itu, peran guru PAUD sangat krusial dalam mengembangkan kompetensi anak pada usia dini. Di Indonesia, pendidikan PAUD terus berkembang, dan dalam hal ini, kompetensi pedagogik guru menjadi aspek yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah. Kompetensi pedagogik yang dimaksud mencakup kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-

anak pada tahap usia dini (Slamet, 2021). Pendidikan merupakan suatu usaha sadar manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat dilakukan melalui pendidikan formal maupun non formal dalam proses transformasi sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas (Warisno, 2021).

Pendidikan adalah suatu usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan watak jasmani dan rohani seseorang. Beberapa ahli berpendapat bahwa pendidikan adalah proses modifikasi perilaku yang dilaksanakan secara aktif melalui pembinaan dan pembiasaan. Pendidikan dapat memiliki efek positif pada pertumbuhan kita sebagai pribadi dengan memfasilitasi perolehan keterampilan baru dan peningkatan kapasitas intelektual kita. Selain itu, dapat membantu kita dalam mengatasi kelemahan dalam membaca dan kemampuan dasar lainnya (Hasan et al., 2022)

Pendidikan di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang juga memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki dasar agama yang kuat. Dalam konteks ini, kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang menjadi fokus yang penting untuk dikaji. Proses pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada kurikulum yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menyampaikan materi, mengelola kelas, serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak.

Suka atau tidak, guru akan selalu memainkan peran kunci dalam menentukan baik atau tidaknya seorang siswa menerima pendidikan. Dalam ranah pembangunan bangsa dan negara, guru harus senantiasa berperan dalam pembentukan sumber daya manusia yang prospektif. Guru adalah orang terpenting kedua dalam kehidupan anak setelah orang tua dalam mendidik dan mengawasi mereka menuju tujuan pendidikan dan kehidupan mereka. Karena gurulah yang mempengaruhi kinerja siswa, seorang guru harus senantiasa memiliki dedikasi yang tinggi dan profesi yang dipilihnya bukanlah pekerjaan sampingan (Warisno, 2022).

Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru PAUD sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Pianta (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan pedagogik guru PAUD mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman terhadap teori perkembangan

anak, keterampilan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai, serta kemampuan dalam menyesuaikan pengajaran dengan karakteristik masing-masing anak. Kompetensi ini juga berhubungan dengan pengelolaan kelas, komunikasi dengan anak, dan penerapan metode yang menyenangkan untuk anak-anak. Namun, meskipun banyak guru PAUD yang sudah mendapatkan pelatihan, tidak semua di antara mereka memiliki kompetensi pedagogik yang optimal dalam proses pembelajaran. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal ini, seperti kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, minimnya sarana dan prasarana, serta tingkat pemahaman guru terhadap kebutuhan anak didiknya yang semakin beragam. Di sisi lain, faktor internal guru seperti motivasi, pengalaman, dan kesediaan untuk terus belajar juga mempengaruhi seberapa efektif mereka dalam melaksanakan kompetensi pedagogik di kelas.

Kondisi ini memunculkan masalah yang perlu diteliti lebih lanjut, yaitu sejauh mana kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kompetensi pedagogik guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran di TK tersebut. Hal ini penting dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat PAUD yang sejalan dengan standar kompetensi yang diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru PAUD di TK Islam Hidayatullah adalah cara mereka menyampaikan materi ajar yang menyenangkan dan relevan dengan perkembangan kognitif dan sosial anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Nugroho (2020), guru PAUD harus mampu menyusun strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai kecerdasan anak, seperti kecerdasan linguistik, logis-matematis, kinestetik, dan interpersonal. Selain itu, pendekatan berbasis nilai-nilai Islam juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran di TK Islam Hidayatullah.

Selain itu, dalam penelitian ini juga penting untuk menyoroti bagaimana guru PAUD di TK Islam Hidayatullah memanfaatkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak didiknya. Media yang tepat dapat membantu memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan

bagi anak. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Trianto (2021), yang menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi untuk mendukung perkembangan anak usia dini dalam pembelajaran yang lebih menyeluruh.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang, dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang sejauh mana guru PAUD di sana mampu mengoptimalkan proses pembelajaran anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD, khususnya di TK Islam Hidayatullah, dan sebagai bahan evaluasi bagi pihak terkait dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD secara umum

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD dalam proses pembelajaran di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan praktik guru secara holistik (Kvale & Brinkmann, 2015). Studi kasus sebagai desain penelitian dipilih guna memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam konteks tertentu, yaitu di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang (Yin, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang yang berlokasi di wilayah Tulang Bawang. Partisipan penelitian terdiri dari guru-guru PAUD yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di TK tersebut. Pemilihan partisipan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan kriteria seperti pengalaman mengajar minimal 2 tahun dan keterlibatan aktif dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena secara mendalam sesuai dengan konteks penelitian (Miles et al., 2020). Untuk memperoleh data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu Wawancara dilakukan secara semi-

terstruktur untuk mendapatkan informasi tentang persepsi, pengalaman, dan praktik guru terkait penerapan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti menggali aspek-aspek yang tidak terjangkau oleh metode pengumpulan data lain (Kvale & Brinkmann, 2015). Observasi dilakukan untuk melihat langsung implementasi strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Observasi membantu peneliti mendokumentasikan interaksi guru dengan anak didik serta penggunaan media dan metode pembelajaran yang relevan (Flick, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara dan observasi kelas, diketahui bahwa sebagian besar guru PAUD di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang telah menunjukkan pemahaman yang baik mengenai teori perkembangan anak dan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai untuk usia dini. Guru-guru tersebut mampu merancang rencana pembelajaran yang terstruktur dan memanfaatkan berbagai metode untuk mendukung proses belajar mengajar. Sebagian besar partisipan menyatakan bahwa mereka rutin mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, meskipun tingkat pemahaman dan penerapan metode tersebut bervariasi di antara masing-masing guru.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru yang memiliki pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun cenderung lebih mahir dalam mengelola kelas dan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan permainan edukatif dan media interaktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suharsimi (2020) yang menekankan pentingnya pengalaman praktis dalam mengasah kompetensi pedagogik.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa guru di TK Islam Hidayatullah menggunakan berbagai strategi pembelajaran, yaitu Pendekatan Tematik dengan Mengintegrasikan berbagai mata pelajaran melalui tema tertentu sehingga anak dapat mengaitkan konsep-konsep yang berbeda dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemudian menggunakan Metode Permainan, Menggunakan permainan edukatif untuk mengasah keterampilan motorik dan sosial anak. Dan Pendekatan Berbasis Agama dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas pembelajaran, sehingga anak tidak hanya mendapatkan ilmu

pengetahuan tetapi juga pembentukan karakter. Sebagian besar guru menganggap bahwa strategi tersebut efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi perkembangan anak. Hal ini mendukung pendapat Mulyasa (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang beragam sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik secara optimal yaitu Keterbatasan Sarana dan Prasarana, Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan media pembelajaran yang memadai. Keterbatasan Waktu dan Beban Administratif, Guru seringkali harus menyelesaikan berbagai tugas administrasi yang mengurangi waktu untuk persiapan pembelajaran yang inovatif. Variasi kemampuan anak, Perbedaan tingkat kemampuan dan karakteristik anak membuat guru harus terus menyesuaikan metode dan strategi pembelajaran.

Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, masih terdapat tantangan yang memerlukan perhatian khusus dari pihak manajemen sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan setempat. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Santoso (2019) yang mengemukakan bahwa peningkatan kompetensi guru harus diimbangi dengan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan serta pengurangan beban administratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah sudah berada pada tingkat yang memadai, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Temuan ini mendukung argumen Suharsimi (2020) bahwa kompetensi guru tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan teoretis, tetapi juga melalui pengalaman praktis dalam mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai. Pengalaman guru yang telah mengikuti berbagai pelatihan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

Pendekatan tematik dan metode permainan yang diterapkan dalam pembelajaran di TK Islam Hidayatullah memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi anak dalam proses belajar. Hasil observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif anak, tetapi juga membantu pengembangan aspek sosial dan emosional

mereka. Hal ini sejalan dengan pemikiran Mulyasa (2019) bahwa pembelajaran yang integratif dan berbasis nilai dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan menyenangkan. Penerapan pendekatan berbasis agama dalam setiap kegiatan pembelajaran juga memberikan nilai tambah bagi pengembangan karakter anak. Guru-guru yang menerapkan pendekatan ini mampu menanamkan nilai-nilai moral dan etika secara alami, yang mana hal tersebut sangat penting dalam pendidikan usia dini. Pendekatan ini sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembentukan karakter sejak dini. Temuan mengenai kendala yang dihadapi guru, seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta beban administratif, mengindikasikan perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan dinas pendidikan. Peningkatan sarana dan prasarana, serta pelatihan lanjutan yang berkesinambungan, dapat membantu guru dalam mengoptimalkan kompetensi pedagogik mereka. Santoso (2019) menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada kompetensi individual guru, tetapi juga pada dukungan sistemik dari lingkungan sekolah dan kebijakan pemerintah. Selain itu, perbedaan tingkat kemampuan anak menuntut guru untuk lebih kreatif dan adaptif dalam menyusun strategi pembelajaran. Guru harus mampu melakukan diferensiasi pengajaran untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anak. Penggunaan teknologi dan media interaktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini, sebagaimana disarankan oleh beberapa penelitian di Indonesia (Mulyasa, 2018).

Temuan penelitian ini memberikan gambaran bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah sudah cukup baik, namun terdapat ruang untuk perbaikan terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana serta manajemen waktu. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya program pelatihan berkelanjutan yang tidak hanya meningkatkan aspek kompetensi teoretis, tetapi juga penerapan praktis dalam mengelola kelas dan penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di tingkat PAUD dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar pendidikan nasional. Peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, rekomendasi yang muncul dari penelitian ini mencakup peningkatan dukungan dari manajemen sekolah, penyediaan media pembelajaran yang

memadai, dan pengurangan beban administratif guna memberikan ruang lebih bagi guru untuk fokus pada proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah Tulang Bawang, dapat disimpulkan bahwa Guru PAUD di TK Islam Hidayatullah menunjukkan pemahaman yang baik mengenai teori perkembangan anak dan penerapan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai untuk usia dini. Pengalaman mengajar dan pelatihan berkelanjutan telah berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka, meskipun terdapat variasi kemampuan antar guru. Guru-guru di TK ini menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, seperti pendekatan tematik, metode permainan, dan integrasi nilai-nilai agama. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan holistik anak, baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun emosional.

Meskipun sudah menerapkan kompetensi pedagogik dengan baik, guru-guru di TK Islam Hidayatullah masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, beban administratif yang tinggi, serta variasi kemampuan anak yang memerlukan penyesuaian metode pembelajaran. Kendala-kendala ini memerlukan perhatian dari pihak manajemen sekolah dan pemangku kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Secara keseluruhan, peningkatan kualitas kompetensi pedagogik guru PAUD di TK Islam Hidayatullah sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas, guna mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang optimal

B. Saran

1. Bagi Guru: Mengikuti pelatihan yang lebih intensif terkait metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
2. Bagi Sekolah: Menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih interaktif untuk mendukung proses belajar mengajar.

3. Bagi Pemerintah: Mengembangkan kurikulum pelatihan kompetensi pedagogik yang lebih aplikatif bagi guru PAUD

REFERENSI

- Flick, U. (2018). *An introduction to qualitative research (6th ed.). Thousand Oaks*. SAGE Publications.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5, 34–54.
- Kvale, S., & Brinkmann, S. (2015). *Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing (3rd ed.). Thousand Oaks, CA*: SAGE Publications. SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.). Thousand Oaks*. SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, A. (2020). *Pengembangan kompetensi pedagogik guru PAUD (1st ed.)*. Lembaga Penerbit Pendidikan.
- Pianta, R. C. (2019). *Teacher-child interactions in early childhood education: Research-based strategies for promoting learning (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press. Cambridge University Press.
- Santoso, H. B. (2019). *Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan*. Graha Ilmu.
- Slamet, P. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Kompetensi pedagogik guru dan strategi pembelajaran (1st ed.)*. Andi Publisher.
- Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Trianto, W. (2021). *Inovasi dalam pembelajaran PAUD (1st ed.).* Refika Aditama.
- Warisno, A. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *An Nida: IAI An Nurlampung.*, 1(1), 18–25. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/AND/article/view/74/70>
- Warisno, A. (2022). Manajemen Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5073–5080.